

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No 44 Tahun. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources> pada tanggal 21 Agustus 2018
- Menteri Kesehatan RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Rekam Medis*, 7. Diakses dari <http://dinkes.surabaya.go.id> pada tanggal 21 Agustus 2018
- Hatta, R. G. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Yuliana, R. (2013). Review For External Cause Coding Of Injury Case On Medical Record Inpatient Of Orthopedic Specialist Surgery In Rskb Banjarmasin Siaga In 2013, (2006), 45–53.
- World Health Organization (WHO). (2011). ICD-10 Transition. *Family Practice Management*, 18, 39. <https://doi.org/10.1159/000371811>
- Menkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 27 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Sistem Indonesian Case Base Groups (CBGs).
- Imamoto , T, et al. (2008). Perivesical abscess caused by migration of a fish bone from the intestinal tract. *International Journal of Urologi*, 9, 405–409.
- Rangkuti, Freddy. 2009. Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Abdelhak, M. (2001). *Health Information Management of Strategic Resource*. Sydney: W.B. Saunders Company.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Wardhani, K. (2017). Analisis Pengaruh Beban Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Administrasi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Ikhwan, Syamsuriansyah and Purna Irawan, M. M. (2016) ‘Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Cedera Dan Penyebab Luar Cedera (External Causes) Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam “Siti Hajar” Mataram’, *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 4(1), pp. 52–60. doi: 10.33560/.v4i2.132.